

MEMBUKA RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA RUH KU BERCIANTA DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA RUH KU BERCIANTA DI SURGA
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana ruh Ku bercinta di surga, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana ruh Ku bercinta di surga, yaitu ayat-ayat:

"Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya, (Ash Shaaffaat : 37: 48)

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan." (Al A'raaf : 7: 43)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang bagaimana ruh Ku bercinta di surga, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ruh Ku bercinta di surga melalui antar atom, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PERKAWINAN RUH KU DENGAN BIDADARI

Nah sekarang, masih kita terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)***

Nah, perkawinan yang dilaksanakan di surga itu, adalah perkawinan yang ***"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)*** . Artinya, gambaran yang sebenarnya ***"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*** adalah gambaran di dalam alam ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** , yaitu alam yang tidak bisa dipandang oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan, apakah alam ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** ?

Jawabannya adalah

Alam ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** adalah alam yang berbentuk atom-atom yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Sedangkan, pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Sekarang, bagaimana perkawinan antara ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang di ***"...kawinkan...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*** ?

Jawabannya adalah

Perkawinan "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) itu adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

BAGAIMANA RUH KU BERCIANTA DENGAN BIDDADARI

Nah, sekarang, "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) "...Kami kawinkan...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena manusia ketika masih hidup di dunia, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, ketika manusia meninggal dunia, keluar "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) " dan menjadi penghuni surga. Dimana dalam "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah sekarang, "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) yang di dalam surga ini akan dikawinkan oleh Allah "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) . Tentu saja "...bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) ini juga adalah terdiri dari atom-atom, yaitu atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Juga "...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) , Allah "...menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35) .

Karena, "...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) , diciptakan dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka Allah bisa langsung menciptakan "...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimanma "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) bercinta "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) ?

Jawabannya adalah "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) bercinta "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) adalah tidak sama ketika "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) masih ada dalam tubuh manusia yang hidup di dunia.

Dimana ketika manusia yang ada didalamnya "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) bercinta, timbul keinginan dan dorongan nafsu yang memberikan kenikmatan sekejap dan keturunan.

Sedangkan ketika dalam surga, "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) bercinta "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) bukan didorong oleh keinginan dan dorongan nafsu yang memberikan kenikmatan sekejap dan keturunan, melainkan adanya cinta yang dalam dan abadi dari kedua belah pihak. Cinta yang tidak luntur karena waktu dan keadaan. Karena hidup di surga adalah langgeng, cinta adalah merupakan sebagai tali bersama hidup yang abadi.

Jadi perkawinan dan percintaan di surga antara "...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29) "...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) adalah perkawinan dan percintaan yang abadi, yang tidak mungkin bisa dipisahkan lagi, "Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka...(Al A'raaf : 7: 43)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"mereka bertebaran di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Nah, perkawinan yang dilaksanakan di surga itu, adalah perkawinan yang *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)* . Artinya, gambaran yang sebenarnya *"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah gambaran di dalam alam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* , yaitu alam yang tidak bisa dipandang oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan, apakah alam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

Alam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* adalah alam yang berbentuk atom-atom yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Sedangkan, pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Sekarang, bagaimana perkawinan antara *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang di *"...kawinkan...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* ?

Jawabannya adalah

Perkawinan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* itu adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah, sekarang, *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* *"...Kami kawinkan...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena manusia ketika masih hidup di dunia, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, ketika manusia meninggal dunia, keluar *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* " dan menjadi penghuni surga. Dimana dalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah sekarang, *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang di dalam surga ini akan dikawinkan oleh Allah *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* . Tentu saja *"...bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* ini juga adalah terdiri dari atom-atom, yaitu atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Juga *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* , Allah *"...menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)* .

Karena, *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* , diciptakan dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka Allah bisa langsung menciptakan *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bercinta *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* ?

Jawabannya adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bercinta *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah tidak sama ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* masih ada dalam tubuh manusia yang hidup di dunia.

Dimana ketika manusia yang ada didalamnya *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bercinta, timbul keinginan dan dorongan nafsu yang memberikan kenikmatan sekejap dan keturunan.

Sedangkan ketika dalam surga, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bercinta *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* bukan didorong oleh keinginan dan dorongan nafsu yang memberikan kenikmatan sekejap dan keturunan, melainkan adanya cinta yang dalam dan abadi dari kedua belah pihak. Cinta yang tidak luntur karena waktu dan keadaan. Karena hidup di surga adalah langgeng, cinta adalah merupakan sebagai tali bersama hidup yang abadi.

Jadi perkawinan dan percintaan di surga antara *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...dengan bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah perkawinan dan percintaan yang abadi, yang tidak mungkin bisa dipisahkan lagi, *"Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka...(Al A'raaf : 7: 43)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se